

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian Tugas Akhir di atas, penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan penambahan modal usaha di BPRS Artha Amanah Ummat mampu menambah wawasan dan pengetahuan intelektual mengenai kondisi riil obyek penelitian yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan demikian dapat penulis simpulkan apa yang telah diuraikan pada penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

- a. Dalam pengajuan pembiayaan *murabahah* pada penambahan modal usaha di BPRS Artha Amanah Ummat nasabah harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh BPRS Artha Amanah Ummat.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

Nasabah datang mengajukan surat permohonan pembiayaan kepada BPRS Artha Amanah Ummat yang akan diterima *customer service* atau *account officer*. Dengan menyertakan foto copy identitas KTP suami istri, kartu keluarga, akte nikah, rekening listrik, PAM, telepon beserta foto copy kepemilikan barang jaminan yang dijamin, dan melampirkan foto suami istri 1 lembar.

Petugas akan melakukan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui apakah pembiayaan yang dibutuhkan untuk barang konsumtif atau produktif.

- b. Nasabah harus mau dianalisis/disurvei supaya meyakinkan pihak BPRS Artha Amanah Ummat layak tidaknya nasabah diberi pembiayaan. Prinsip penilaian pembiayaan yang dipakai BPRS Artha Amanah Ummat adalah *character, capacity, capital, conditional,* dan *collateral*.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penulisan Tugas Akhir ini, ada beberapa saran atau rekomendasi untuk pihak Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Artha Amanah Ummat yang menjadi obyek dalam penulisa Tugas Akhir ini.

1. Produk-produk yang sudah sesuai dengan syari'ah harus dipertahankan dan dikembangkan.
2. Dalam operasionalnya BPRS Artha Amanah Ummat harus tetap berpegang pada prinsip syari'ah Islam baik untuk penyaluran dana maupun untuk segi penghimpunan dana. Sehingga fungsi BPRS Artha Amanah Ummat sebagai lembaga keuangan syari'ah yang keberadaannya untuk ekonomi umat dapat tercapai.
3. Dalam memberikan pembiayaan *murabahah* sebaiknya lebih mengutamakan pada pengusaha sektor UKM mikro yang notabene lebih membutuhkan dari pada pengusaha menengah ke atas.

4. BPRS Artha Amanah Ummat perlu memperhatikan kepuasan nasabahnya, baik nasabah debitur maupun nasabah kreditur. Kepuasan nasabah sangat penting untuk menjaga loyalitas nasabah karena dengan loyalitas yang dimiliki oleh nasabah, nasabah tidak akan pindah ke bank lain. Mengingat persaingan di dunia perbankan dewasa ini semakin ketat.
5. Untuk pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh BPRS Artha Amanah Ummat, harus tetap melandaskan pada prinsip jual beli suka sama suka/saling rela. Maksudnya dalam penetapan margin *murabahah*, dalam hal pengikatan jaminan tidak boleh terlalu memberatkan nasabah.

4.3 Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik, sebagai pelengkap untuk menyelesaikan Program Studi Diploma 3 Perbankan Syari'ah. Penulis menyadari dalam memaparkan tugas akhir ini masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan baik dari segi bahasa maupun metodologi, maka dengan itu penulis sebagai manusia biasa tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk memperbaiki tugas akhir ke depan. Namun semoga kekurangan itu menjadikan pengalaman untuk penulis agar lebih giat dalam menempuh ilmu lagi.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat diambil hikmah khususnya bagi penulis. Masukan dan kritikan yang bersifat membangun sangat dinantikan penulis untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.